E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://epaper.dpr.go.id

Judul : Minyak Goreng Satu Harga Mulai Masuk Pasar Tradisional
Tanggal : Jumat, 04 Februari 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 8

Minyak Goreng Satu Harga Mulai Masuk Pasar Tradisional

SETELAH beberapa hari terjadi ketimpangan harga minyak goreng antara di pasar modern dan pasar tradisional, kini harga minyak goreng hampir merata di Kabupaten Badung, Bali.

Dari pantauan di lapangan, penjual minyak goreng mulai bermunculan dadakan di sejumlah titik lokasi dengan memajang kemasan minyak goreng berbagai merek disertai tulisan 'promo Rp14 ribu per liter'.

"Ayo silakan Pak, lagi promo Rp14 ribu per liter," ujar Yani, seorang penjual minyak goreng kemasan dengan menggunakan meja di pinggir jalan di Perumahan Dalung Permai, Kuta Utara, kemarin.

Tak jauh dari tempat itu, sebuah warung juga tiba-tiba berubah jadi suplier minyak goreng dengan harga sama dengan di toko modern berjaringan. "Harganya sama dengan di toko modern," kata Ayu.

Dari Palembang, Sumatra Selatan, minyak goreng satu harga sudah masuk di pasar tradisional. Saat ini sebagian besar pedagang di Pasar Km 5 Palembang sudah menjual minyak goreng dengan harga Rp14 ribu per liter.

Yulianto, pedagang sembako di Pasar Km 5 Palembang, mengungkapkan sejak tiga hari terakhir dia menjual minyak goreng Rp14 ribu per liter sesuai ketentuan pemerintah. "Kita sudah menjual minyak goreng Rp14 ribu per liter sejak Selasa lalu karena kita sudah mendapat suplai baru dari agen," ujarnya.

Namun, tidak semua daerah mudah mendapatkan minyak goreng satu harga.

Pedagang di Pasar Junjang, Kecamatan Arjawinangun, Kabupaten Cirebon mengeluhkan masih tinggi harga minyak goreng.

Para pedagang menginginkan subsidi juga diberikan kepada pedagang di pasar-pasar tradisional.

"Kenapa kami tidak dikasih subsidi. Yang dikasih subsidi hanya minimarket. Pelanggan saya juga protes kenapa harga minyak goreng tak kunjung turun," ungkap Dimas pedagang, minyak goreng di Pasar Junjang.

Sejumlah warga di Banyumas, Jawa Tengah, makin sulit mendapatkan mintak goreng Rp14 ribu per liter. Pasalnya,

stok minyak goreng satu harga
selalu habis di toko modern.
Adapun di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, pembelian
minyak goreng kemasan di
supermarket dengan jadwal
sehingga mencegah pembeli
melakukan aksi borong.
Dinas Perdagangan Kota
Padang terus monitoring dan
pengawasan terhadap harga
eceran tertinggi (HET) minyak
goreng di sejumlah minimarket dan swalayan di Kota
Padang untuk meminimalisasi
penyimpangan harga.
Sementara itu, Pemerintah
Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, hingga saat
ini masih melakukan kajian
soal HET minyak goreng yang
nantinya akan berlaku di Palangka Raya. (RS/LD/BB/DW/
YH/SS/N-1)